

**UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
EKSPLANASI BAHASA INDONESIA MELALUI METODE
DEMONSTRASI PADA SISWA KELAS VII C
SMP NEGERI 5 SUBANG**

**Eli Setiawati
SMP Negeri 5 Subang**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi (1) perencanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode demonstrasi; (2) pelaksanaan pembelajaran dalam menulis teks eksplanasi menggunakan metode demonstrasi; (3) hasil keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VII C SMP Negeri 5 Subang setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi melalui Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, dan melalui dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 5 Subang Sebanyak 32 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat siswa, berdasarkan hasil observasi prasiklus dari 32 siswa, 10 siswa atau 31,25% aktif dalam mengikuti pembelajaran, selanjutnya pada tahap siklus I meningkat menjadi 22 siswa atau 67,75%, dan pada tahap siklus II jumlah siswa yang aktif mencapai 28 siswa atau 87% siswa. peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dapat diketahui dari hasil rata-rata nilai siswa, pada prasiklus nilai rata-rata siswa adalah 60,9, selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 78 dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 85. Nilai tersebut sudah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Kata kunci: Demonstrasi, Teks Eksplanasi

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan terdiri atas keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa disajikan secara terpadu. Namun, dimungkinkan untuk memberikan penekanan pada salah satu keterampilan, yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif, artinya keterampilan yang menghasilkan tulisan. Melalui kegiatan menulis teks, siswa dapat mengomunikasikan ide/ gagasan serta pengalamannya. Siswa juga dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisan. (Suparno dan Yunus, 2007: 4).

Sebagian siswa menganggap bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang membosankan. Agar pembelajaran bahasa Indonesia tidak lagi dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan, maka kewajiban guru untuk dapat mengemas sebuah model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Salah satu hal penting dan selalu mendapatkan perhatian serius di dalam pembelajaran adalah penyampaian materi pelajaran supaya mudah dimengerti atau dipahami oleh siswa.

Pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh Guru, salah satunya dipengaruhi oleh pemilihan metode dan media pembelajaran. Selama ini, mayoritas guru

hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah yang berdampak pembelajaran yang monoton dan membosankan. Oleh karena itu, dengan adanya media pembelajaran interaktif teks eksplanasi disajikan dengan metode demonstrasi diharapkan dapat membantu guru untuk mengajarkan teks eksplanasi dengan mudah kepada siswa sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik.

Metode demonstrasi inilah yang paling tepat dalam memaparkan teks eksplanasi tersebut dalam proses pembelajaran di kelas agar siswa-siswa mampu memahami karena melihat secara langsung. Hal ini disebabkan karena metode demonstrasi dilaksanakan dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa secara langsung mengenai situasi, proses atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain.

Berdasarkan Kurikulum 2013 tingkat SMP/MTS, pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII terdapat beberapa jenis teks yang akan dipelajari oleh siswa antara lain teks observasi, teks deskripsi, teks eksposisi, dan eksplanasi. Eksplanasi adalah jenis teks yang baru diajarkan pada Kurikulum 2013, sehingga masih ada beberapa guru yang mengalami kesulitan untuk mengajarkan teks eksplanasi. Hal inilah yang harus dicari solusi agar pembelajaran bahasa Indonesia tidak membosankan di dalam kelas. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode demonstrasi untuk memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “upaya meningkatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi Bahasa Indonesia melalui metode demonstrasi pada siswa kelas VII C SMP NEGERI 5 SUBANG”.

KAJIAN TEORI

Metode Demonstrasi

Banyak jenis metode yang ada, tetapi tidak semua metode pembelajaran dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa. Salah satu metode penelitian yang dipilih adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang disertai dengan penjelasan (Suryani Nunuk & Leo 2012:60).

Media pembelajaran memiliki peran yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan berdampak pada hasil pembelajaran yang lebih baik. Media dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggali informasi dan memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Secara langsung metode pembelajaran merupakan pendukung untuk kelancaran proses pembelajaran, meningkatkan minat dan daya tarik siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan dengan itu tujuan pembelajaran akan sangat terbantu dalam pencapaiannya. Hamalik (2011: 15-16) menerangkan bahwa metode pembelajaran demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk membelajarkan peserta dengan cara menceritakan dan memperagakan suatu langkah-langkah pengerjaan sesuatu. Demonstrasi merupakan praktek yang diperagakan.

Menurut Djamarah, Syaiful Bahri (2000:54): “Metode demonstrasi adalah metode yang digunakan untuk memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran”.

Dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan cara penyajian pelajaran yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik atau cara guru dalam mengajar dengan memperagakan suatu proses, situasi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan sendiri pekerjaan serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani bertanya kepada guru mengenai pelajaran yang tidak dipahami.

Langkah-Langkah Metode Demonstrasi Menurut Roestiyah (2012:84) sebagai berikut:

1. Guru harus mampu menyusun rumusan tujuan intruksional, agar dapat member motivasi yang kuat untuk siswa untuk belajar.
2. Pertimbangkan baik-baik apakah pilihan teknik anda mampu menjamin tercapainya tujuan yang anda rumuskan.
3. Amatilah apakah jumlah siswa memberikan kesempatan untuk suatu demonstrasi yang berhasil.
4. Apakah anda telah meneliti alat dan bahan mengenai jumlah kondisi dan tempatnya.
5. Menentukan garis besar langkah-langkah yang akan dilakukan.
6. Memperhatikan waktu yang cukup untuk demonstrasi, sehingga anda dapat member keterangan bila perlu, dan peserta didik bias bertanya.
7. Selama demonstrasi berlangsung guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati dengan baik dan bertanya
8. Mengadakan evaluasi.

Teks Eksplanasi

Teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya disebut teks eksplanasi. Teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait „mengapa“ dan „bagaimana“ suatu fenomena terjadi. Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena- fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya (Priyatni, 2014: 82).

Teks eksplanasi memiliki struktur isi yang umum, judul, pembuka, inti, dan penutup. Pembuka teks eksplanasi berupa pernyataan umum definisi fenomena yang dijelaskan, konteks, atau karakteristik umum. Pada bagian inti, teks eksplanasi menjelaskan proses terjadinya sesuatu atau menjawab mengapa sesuatu terjadi. Bagian penutup teks eksplanasi dapat berupa simpulan atau opini penulis terkait dengan fenomena yang dijelaskan (Priyatni, 2014: 82).

Menulis teks eksplanasi merupakan sebuah komponen yang dibelajarkan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Kegiatan menulis teks eksplanasi ini merupakan kegiatan dari hasil pengamatan siswa mengenai teks tersebut. Hasil akhir dari sebuah pembelajaran adalah menulis hasil observasi siswa mengenai teks eksplanasi, baik isi, struktur, maupun kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi.

Berikut langkah-langkah dalam menyusun teks eksplanasi.

- a. Menentukan objek/fenomena alam yang akan ditulis dalam entuk teks eksplanasi.
- b. Mengumpulkan data-data/informasi tentang objek/fenomena alam tersebut.
- c. Menyusun struktur teks eksplanasi sebagai kerangka karangan.
- d. Mengembangkan struktur teks menjadi teks eksplanasi.
- e. Memberi judul teks eksplanasi.
- f. Memeriksa ketepatan pilihan kata, ejaan, dan struktur kalimat dalam teks eksplanasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengkaji penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran teks eksplanasi bahasa Indonesia siswa kelas VII C SMP Negeri 5 Subang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII C SMP Negeri 5 Subang pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang siswa.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar di kelas untuk mengetahui hasil dari metode demonstrasi. Secara garis besar penelitian tindakan kelas umumnya mengenal 4 langkah penting, yaitu : perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Arikunto dkk, 2008: 74).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada saat penelitian nanti adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan untuk melihat aktivitas dan efektivitas proses pembelajaran, serta penguasaan aspek psikomotorik, yakni dengan mengamati siswa yang aktif dan tidak aktif dalam proses pembelajaran.

b. Tes

Instrumen tes digunakan untuk menguji keterampilan menyusun teks eksplanasi secara tertulis peserta didik sehingga dapat dihasilkan data yang dapat mendukung proses penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan pengambilan gambar saat pembelajaran berlangsung dan kegiatan terjadi saat penelitian.

d. Angket

Angket atau kuisioner merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada peserta didik mengenai masalah-masalah tertentu, yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik tersebut

e. Catatan Lapangan

Pencatatan ini dilakukan dengan mengamati subjek penelitian secara bertahap dalam setiap perlakuan tindakan. Peneliti perlu mencatat kendala atau permasalahan yang timbul.

Teknik analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

a. Teknik Deskriptif Kualitatif.

Analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan semua perilaku siswa selama pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui teks berita menggunakan metode demonstrasi dari kegiatan siklus I dan siklus II.

b. Teknik Deskriptif Kuantitatif

Data kuantitatif yang dikumpulkan berupa skor keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan metode demonstrasi dan setelah menggunakan metode demonstrasi. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini dengan menggunakan perhitungan mean (nilai rata-rata hitung).

Kriteria keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII C SMP negeri 5 Subang, yaitu jika terjadi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia dari siklus pertama ke siklus kedua, mencapai rata-rata minimal 75 sesuai standar KKM, dan mencapai 80 % ketuntasan belajar murid secara klasikal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Prasiklus

Observasi dilakukan untuk mengetahui minat siswa selama mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi. Tindakan observasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi. Adapun hasil observasi pada tahap prasiklus penulis sajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1
Hasil Observasi Minat Siswa Tahap Prasiklus

No	Aspek	Ya	Tidak
1	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	31,8 %	68,20%
2	Siswa bicara sendiri saat proses pembelajaran	54,50%	55,50%
3	Mudah terganggu oleh pembelajaran luar	81,80%	18,20%
4	Siswa terlihat malas	88,75%	31,25%

Hasil tes prasiklus dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal kemampuan menulis teks eksplanasi peserta didik sebelum menggunakan metode demonstrasi. Tes prasiklus yang dilakukan adalah menulis dengan tema bebas. Hasil tes menulis teks eksplanasi pada prasiklus dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Prasiklus

No	Aspek	Nilai	Rata-rata
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	379	17,23
2.	Organisasi isi	262	11,9
3.	Tata Bahasa	246	11,18
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	252	11,45
5.	Ejaan dan tata tulis	145	6,59
	Jumlah	1260	60,9

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih kurang. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 57,9.

Hasil pengamatan prasiklus mengenai tanggapan siswa dalam menulis teks eksplanasi melalui pengisian angket disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Angket Tanggapan Siswa Tahap Prasiklus terhadap teks eksplanasi

No	Tanggapan siswa mengikuti pembelajaran teks eksplanasi	Persentase
1	Menunjukkan sikap penerimaan	38%
2	Menunjukkan sikap penolakan	62%

Berdasarkan hasil catatan lapangan pembelajaran menulis teks eksplanasi pada tahap prasiklus minat siswa dalam pembelajaran menulis masih kurang. Hal ini dapat dilihat pada kutipan catatan lapangan berikut.

Siklus I

Hasil observasi mengenai pada tahap siklus I disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4
Hasil Observasi Minat Siswa Siklus I

No	Aspek	Ya	Tidak
1	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	68,20%	31,80%
2	Siswa bicara sendiri saat proses pembelajaran	45,50%	54,50%
3	Mudah terganggu oleh pembelajaran luar	32,25%	67,75%

Untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi, penulis melakukan tindakan pada siklus I. Pada siklus I, penulis telah menggunakan metode demonstrasi. Berikut akan dipaparkan hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi pada pada siklus I

Tabel 5
Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siklus I

No	Aspek	Nilai	Rata-rata
1	Isi gagasan yang dikemukakan	454	20,6
2	Organisasi isi	323	14,7
3	Tata Bahasa	348	20,8
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	334	15,2
5	Ejaan dan tata tulis	169	7,7
	Jumlah	1634	78

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil tes menulis teks eksplanasi siklus I, hasil tes tersebut merupakan data awal setelah digunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran. Pada akhir siklus I rata-rata mencapai kategori cukup meningkat dari prasiklus sebesar 57,9 menjadi 74.

Hasil angket untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap tanggapan siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Tabel 6
Hasil Angket Tanggapan Siswa Tahap Siklus I dalam Menulis Teks Eksplanasi

No	Tanggapan siswa mengikuti pembelajaran teks eksplanasi	Persentase
1	Menunjukkan sikap penerimaan	65,89%
2	Menunjukkan sikap penolakan	34,11%

Siklus II

Hasil observasi mengenai minat pada tahap siklus II penulis sajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 7
Hasil Observasi Minat Siswa Tahap Siklus II

No	Aspek	Ya	Tidak
----	-------	----	-------

1	Siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib	86,40%	13,60%
2	Siswa bicara sendiri saat proses pembelajaran	13,60%	6,40%
3	Mudah terganggu oleh pembelajaran luar	27,30%	72,70%
4	Siswa terlihat malas	13,60%	86,40%
5	Siswa aktif bertanya	87%	13%

Pada siklus II, keterampilan menulis teks eksplanasi mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari aspek penilaian menulis teks eksplanasi dan rata-rata kelas mencapai 80,1. Berikut ini dipaparkan hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi pada siklus II.

Tabel 8
Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siklus II

No	Aspek	Nilai	Rata-rata
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	509	23,1
2.	Organisasi isi	360	16,4
3.	Tata Bahasa	348	16,8
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	364	20,5
5.	Ejaan dan tata tulis	127	7,8
	Jumlah	1763	85

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui rata-rata skor peserta didik dalam menulis teks eksplanasi setelah digunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi meningkat. Rata-rata skor akhir yang dicapai peserta didik pada siklus II ini sebesar 80 dan masuk kategori baik.

Angket pada siklus II dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Tabel 9
Hasil Angket Tanggapan Siswa Tahap Siklus II dalam Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Demonstrasi

No	Tanggapan siswa mengikuti pembelajaran teks eksplanasi	Persentase
1	Menunjukkan sikap penerimaan	70,89%
2	Menunjukkan sikap penolakan	29,11%

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat siswa, berdasarkan hasil observasi prasiklus dari 32 siswa, 10 siswa atau 31,25% aktif dalam mengikuti pembelajaran, selanjutnya pada tahap siklus I meningkat menjadi 22 siswa atau 67,75%, dan pada tahap siklus II jumlah siswa yang aktif mencapai 28 siswa atau 87% siswa. peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dapat diketahui dari hasil rata-rata nilai siswa, pada prasiklus nilai rata-rata siswa adalah 60,9, selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 78 dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 85. Nilai tersebut sudah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII C SMP Negeri 5 Subang, dapat diambil disimpulkan penerapan metode demonstrasi telah berhasil meningkatkan prestasi siswa dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode pembelajaran demonstrasi dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi. Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat siswa, berdasarkan hasil observasi prasiklus dari 32 siswa, 10 siswa atau 31,25% aktif dalam mengikuti pembelajaran, selanjutnya pada tahap siklus I meningkat menjadi 22 siswa atau 67,75%, dan pada tahap siklus II jumlah siswa yang aktif mencapai 28 siswa atau 87% siswa.
2. Hasil keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas VII C SMP Negeri 5 Subang, dapat dilihat dari nilai peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi dapat diketahui dari hasil rata-rata nilai siswa, pada prasiklus nilai rata-rata siswa adalah 60,9, selanjutnya pada siklus I terjadi peningkatan menjadi 78 dan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 85. Nilai tersebut sudah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan untuk mata pelajaran lain disarankan untuk menggunakan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran.
2. Bagi siswa disarankan agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan cara melatih diri dengan latihan menulis teks eksplanasi dan meningkatkan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainuzzaman Dienur (2015), dalam jurnal *Pengembangan Media Pembelajaran Teks Eksplanasi Berbasis Adobe Flash Pro Cs5 Pada Siswa Kelas Vii Kurikulum 2013*.
- Aqib, Zainal. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, Bahri Syaiful., & Aswan, Zain. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darminto, Riyo. (2010). *Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dan Kalimat Efektif Dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sdn Wonokusumo V Surabaya*. E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Volume 7.
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2011. *Bahasa Indonesia*. Semarang : LP3 Unnes.
- Elizar. 1996. *Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Faisal, M, dkk. 2009. *Kajian Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Imas. Kurniasih & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Laras, Klara Ken (2016) dalam jurnal *Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada*

Siswa Kelas Vii Smp Global Madani Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

- Mujiono & Dimiyati. 1995, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Asdi mahasatya.
- Nasih, Ahmad Mujin ,dkk. 2013.*Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.Bandung: Refika Aditama.
- Nurjamal, Daeng.,& Sumirat, Marta. (2010). *Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Pardiyono. 2007. *Teaching Genre- Based Writing* .Yogyakarta: Andi Offset.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta Rohmadi. 2011. *Belajar Bahasa Indonesia*. Surakarta : Cakrawala Media.
- Sailirrohmah. 2015. dalam jurnal *Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Eksplanasi Yang Bermuatan Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cirdan Media Flashcard Peserta Didik Kelas Vii C Smp Negeri 1 Batang*.
- Sudjana, Nana 1999. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Nunuk, & Leo, A. (2012). *Strategi Belajar-Mengajat*. Yogyakarta: Ombak.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenada Media Grup.
- Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Usman, Basyirudin. 2002. *Metode Demonstrasi dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Zainal Aqib. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontenkstual (Inovatif)*.Bandung: Yrama widya.
- Amir, Milda. KSRIPSI. 2019. Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIIB SMP Muhammadiyah 13 Makassar Melalui Metode Demonstrasi. Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.